

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan merupakan alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan negara dimana pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator dari suatu pembangunan negara. Dalam pelaksanaan pembangunan, maka pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan sasaran utama bagi negara yang sedang berkembang atau negara berkembang untuk dapat menjadikan perekonomiannya yang lebih baik. Hal ini disebabkan adanya pertumbuhan ekonomi yang saling berkaitan dengan peningkatan jumlah produksi atau jasa yang diproduksi dalam masyarakat. Sehingga saat jumlah barang yang diproduksi meningkat maka kesejahteraan masyarakat akan dapat dinilai meningkat (Mirza, 2012).

Pembangunan ekonomi tidak akan tercapai tanpa adanya peranan peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia sebagai upaya pembangunan modal manusia. Tujuan dari pembangunan manusia untuk meningkatkan jumlah sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam pendidikan. Keberhasilan suatu pembangunan manusia di suatu negara tidak lepas dari adanya campur tangan oleh pemerintah dalam menciptakan peraturan atau regulasi. Tercapainya tujuan pembangunan manusia dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Pemerintah memiliki peranan penting dalam pembangunan manusia melalui pengeluaran pemerintah sektor publik yaitu pada anggaran di bidang kesehatan untuk dapat meningkatkan angka harapan hidup maupun untuk menurunkan angka kematian. Pada bidang pendidikan dapat digunakan untuk meningkatkan akses masyarakat pada pendidikan yang baik dan murah, sehingga dapat meningkatkan angka melek huruf (Baeti, 2013).

Indeks Pembangunan Manusia merupakan parameter yang sangat penting untuk menghitung keberhasilan dalam upaya mengembangkan kualitas hidup manusia. Indeks Pembangunan Manusia juga dapat digunakan untuk menentukan level pembangunan disuatu wilayah atau negara. Indeks Pembangunan Manusia juga mampu menggambarkan bagaimana masyarakat ataupun penduduk bisa mengakses hasil dari pembangunan dalam memperoleh pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya (BPS, 2020). Berikut ini merupakan data Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia dari tahun 2015-2019.

**Tabel 1.1**  
Kondisi IPM di Indonesia tahun 2015 - 2019

<b>Tahun</b>	<b>Indeks Pembangunan Manusia</b>
2015	69.55
2016	70.18
2017	70.81
2018	71.39
2019	71.92

*Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional, IPM*

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa IPM di Indonesia dari tahun 2015 sampai 2019 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 IPM di Indonesia sebesar 69.55 terus mengalami peningkatan seiring berjalanya waktu sampai pada tahun 2019 menjadi 71.92. Peringkat dengan Indeks Pembangunan Manusia tertinggi di Indonesia adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 80.76 pada tahun 2019, Sedangkan Indeks Pembangunan Manusia yang paling rendah berada di Provinsi Papua sebesar 60.84 (BPS, 2020).

Menurut (Arsyad, 2015) Indeks Pembangunan Manusia digunakan dalam pengukuran peringkat atau capaian pembangunan suatu negara di dunia. Pada pengukuran tersebut Indeks Pembangunan manusia dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

- a. Rendah jika angka IPM antara 0 sampai 0,50.
- b. Menengah/sedang jika angka IPM antara 0,50 sampai 0,79.
- c. Tinggi jika angka IPM antara 0,79 sampai 1.

**Tabel 1.2**  
Kondisi IPM di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015 – 2019

<b>Tahun</b>	<b>Indeks Pembangunan Manusia</b>
2015	74.17
2016	74.59
2017	75.12
2018	75.83
2019	76.61

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur, IPM*

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia yang meningkat juga diikuti dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur dapat kita lihat pada tabel 1.2 diatas dimana nilai Indeks Pembangunan Manusiannya selalu mengalami kenaikan disetiap tahunnya sejak tahun 2015 sebesar 74.17 sampai dengan 2019 76.61. Pemerintah daerah telah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya sejalan dengan target pembangunan yang sudah direncanakan. Selain itu juga tujuan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Kalimantan Timur adalah untuk menjaga pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia yang salalu mendapatkan hasil yang baik disetiap tahunnya. Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator yang sangat penting untuk mengukur suatu keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Salah satunya dengan meningkatkan kesejahteraan pembangunan ekonomi yang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan segenap lapisan masyarakat guna mencapai kehidupan yang lebih layak. Indeks Pembangunan Manusia juga merupakan salah satu indikator yang bisa mengetahui pembangunan ekonomi, mengukur taraf kualitas fisik dan non fisik yaitu kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

Perkembangan IPM di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur 2015 – 2019.

**Tabel 1.3**  
Kondisi IPM di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur

Kabupaten di Provinsi	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kalimantan Timur					
Paser	70.3	71	71.2	71.6	72.3
Kutai Barat	69.3	70	70.2	70.7	71.6
Kutai Kartanegara	71.8	72.2	72.8	73.2	73.8
Kutai Timur	71.1	70.8	71.9	72.6	73.5
Berau	72.7	73.1	73.6	74	74.9
Penajam Paser Utara	69.3	70	70.6	71.1	71.6
Mahakam Ulu	64.9	65.5	66.1	66.7	67.6
Balikpapan	78.2	78.6	79	79.8	80.1
Samarinda	78.7	78.9	79.5	79.9	80.2
Bontang	78.8	78.9	79.5	79.9	80.1

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur, IPM*

Dari tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur sangat beragam. pada tahun 2017 Indeks Pembangunan Manusia tertinggi berada di Kota Samarinda sebesar 80.20, dan posisi kedua berada di Kota Balikpapan sebesar 80.11. Sedangkan Indeks Pembangunan Manusia yang paling rendah berada di Kabupaten Mahakam Ulu sebesar 67.58 pada tahun 2019.

Sangat jauh perbedaanya dibandingkan dengan Kota Samaridna dan Balikpapan.

Maka dari itu pemerintah daerah harus meningkatkan lagi pelayanan publik masyarakat seperti: kesehatan, pendidikan serta perekonomian menjadi prioritas pemerintah daerah yang menjadi inti dari konsep pembangunan manusia. Dana alokasi baik dibidang kesehatan, pendidikan, serta fasilitas umum harus diperhatikan dan dipertimbangkan lebih baik supaya bisa tercapainya pembangunan manusia di Provinsi Kalimantan Timur. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan hal yang sering dikaitkan dengan pembangunan manusia. Salah satu tugas pembangunan yang terpenting yaitu mengartikan pertumbuhan ekonomi menjadi meningkatkan pembangunan sumber daya manusia. Dalam pandangan Islam pembangunan manusia maupun pembangunan ekonomi sangatlah penting dalam kemajuan suatu Negara, Allah SWT memberikan kita akal yang baik untuk menuntut ilmu pengetahuan guna mempertahankan diri kita agar berusaha hidup dan keluar dari kesuliatan. Sebagaimana firman Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya : “ Wahai orang – orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu:

“Berilah kelapangan dalam majelis – majelis”, maka lapangkanlah,

niscaya Allah akan melapangkan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang – orang yang beriman diantara kamu dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Mujadilah: 11).

Ayat diatas merupakan penjelasan bagaimana Allah sangat menekankan pentingnya pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan derajat atau taraf hidup manusia kearah yang lebih baik. Untuk memperoleh pendidikan diperlukan kondisi jasmani dan rohani yang sehat. Kesehatan masyarakat juga merupakan salah satu indicator kesejahteraan penduduk. Kesehatan masyarakat akan berimplikasi pada produktivitas masyarakat, sehingga pembangunan dibidang kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan dan kesehatan sangat penting dalam upaya pembangunan dan peningkatan SDM yang akhirnya berdampak pada peningkatan kemajuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat suatu wilayah.

Dalam studi sebelumnya terdapat penelitian yang menggunakan variabel yang sama diantaranya dilakukan oleh Basuki dan Saptutyingsih (2016), melakukan pembahasan tentang faktor – faktor yang berpengaruh terhadap indkes pembangunan manusia tahun 2008 – 2014 di Kab/Kota D.I. Yogyakarta. Variabel yang digunakan yaitu PDRB perkapita, gini rasio, pengeluaran pemerintah bidang kesehatan, dan fasilitas umum,

jumlah penduduk miskin sebagai variabel independen. Menggunakan analisis data panel dengan menggunakan metode *Random Effect*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia kecuali variabel pendapatan perkapita yang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia pada Kab/Kota di D.I. Yogyakarta.

Penelitian oleh Nur Baeti (2013) dengan judul analisis pengaruh pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan pengeluaran pemerintah terhadap pembangunan manusia Kabupaten/Kota di provinsi Jawa Tengah tahun 2007 – 2011 menggunakan variabel Pengangguran, pertumbuhan Ekonomi Pengeluaran pemerintah bidang kesehatan dan pengeluaran pemerintah bidang pendidikan. Hasil dari penelitian ini yaitu Pertumbuhan Ekonomi, pengeluaran pemerintah bidang kesehatan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap IPM, sedangkan variabel pengangguran memiliki korelasi negatif dengan IPM.

Penelitian yang dilakukan Kahang, Merang (2016) yang berjudul Pengaruh Pengeluaran pemerintah sector pendidikan dan kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Timur, Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, menggunakan variabel Pengeluaran pemerintah Bidang Pendidikan, dan pengeluaran pemerintah bidang Kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah pada sector kesehatan tidak signifikan mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia, sedangkan Pengeluaran



pemerintah di sector Pendidikan berpengaruh positif dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Timur.

Mirza Deni, Susilo (2017), melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap IPM dengan menggunakan variabel PDRB, Kemiskinan, dan Belanja Modal. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kemiskinan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap indeks pembangunan manusia, sedangkan untuk variabel PDRB dan Belanja Modal berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Pengeluaran pemerintah juga bisa digunakan cerminan kebijakan pemerintah yang diambil dari satu wilayah. pengeluaran pemerintah daerah digunakan guna membiayai sektor-sektor publik yang dapat menunjang kesejahteraan masyarakat. Hal inilah yang mendorong saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang di harapkan dapat mampu memberikan kontribusi kepada para pengambil kebijakan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota provinsi Kalimantan Timur. Oleh karena itu penulis menggunakan judul

**“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Periode 2015-2019”.**

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah digunakan agar penelitian ini tidak meluas, dan tetap terfokus, maka penulis perlu melakukan pembatasan masalah. Dalam hal ini peneliti berfokus pada Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Angkatan Kerja, pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan dan pengeluaran pemerintah bidang kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Periode 2015 – 2019.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur?
2. Bagaimana pengaruh Jumlah Angkatan Kerja terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur?
3. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah dibidang Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur?
4. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah dibidang Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisis seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur.
2. Untuk Menganalisis seberapa besar pengaruh Jumlah Angkatan Kerja terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur
3. Untuk Menganalisis seberapa besar pengaruh Pengeluaran Pemerintah di bidang Pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur
4. Untuk Menganalisis seberapa besar pengaruh Pengeluaran Pemerintah di bidang Kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan ilmiah mengenai pembahasan dari penelitian mengenai pembangunan manusia. Dan dapat digunakan sebagai landasan bagi yang ingin melakukan penelitian lanjutan dengan permasalahan pembangunan manusia.
2. Bagi peneliti dan pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang menyangkut pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Angkatan Kerja, Pengeluaran Pemerintah pada bidang Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah bidang Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
3. Bagi pemerintah, diharapkan menjadi dasar kajian atau masukan dalam menentukan strategi dalam meningkatkan kualitas Indeks Pembangunan Manusia